

TAJUK RENCANA

Aksi Nelayan Pantura

NELAYAN di pantai utara (Pantura) Jawa Tengah, khususnya dari Kabupaten Rembang dan Kota Tegal, dalam minggu ini melakukan aksi demo besar-besaran. Di Kabupaten Rembang, aksi demo ribuan nelayan yang tergabung dalam Asosiasi Jaring Tarik Bhaita Adiguna ‘menggugat’ larangan penggunaan jaring cantrang. Aksi demo yang dilakukan di halaman Gedung DPRD Rembang, Rabu (11/1), sempat ‘melumpuhkan’ arus lalu lintas jalur Pantura di Rembang.

Di Kota Tegal, ribuan nelayan setempat juga menggelar aksi demo di Gedung DPRD setempat, Kamis (12/1), bersama para pelaku usaha perikanan Kota Tegal. Selain melakukan berbagai tuntutan, mereka juga akan mengirim surat terbuka kepada Presiden RI, Joko Widodo. Sasaran tuntutan nelayan adalah Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Tuntutan nelayan dan pelaku usaha perikanan Kota Tegal, di antaranya menolak pemberlakuan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) pascaproduksi dengan indeks tarif 10 persen. Menuntut agar pemberlakuan PNBP pascaproduksi dengan indeks tidak melebihi 5 persen. Menolak pemberlakuan sanksi denda administrasi 1.000 persen. Menolak pemberlakuan kebijakan Penangkapan Ikan Terukur, dan minta penambahan WPP 711, 712 serta 713, untuk alat tangkap jaring tarik berkantong.

Surat terbuka tuntutan nelayan dan pelaku usaha perikanan tersebut juga ditandatangani Walikota Tegal Dedy Yon Supriyono dan Ketua DPRD Kota Tegal Kusnendro. Mereka berharap Presiden RI melalui Kementerian Perikanan dan Kelautan segera merespons nasib para nelayan dan pelaku

usaha perikanan selama ini.

Sementara itu, ribuan nelayan Kabupaten Rembang menilai Kementerian Kelautan dan Perikanan selama ini terlalu represif dan menggentet kehidupan para nelayan, khususnya nelayan cantrang. Menurut mereka, hampir empat tahun ini ratusan kapal cantrang menganggur karena semakin ketatnya peraturan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan. Berdasar analisa mereka, di era Menteri KKP Susi Pudjiastuti, keberadaan jaring cantrang identik dengan jaring trawl yang merusak lingkungan. Jaring cantrang dinilai merusak ‘regenerasi’ ikan karena mata jaring cantrang relatif kecil dan ditarik dengan mesin di dasar laut.

Apapun alasannya, para nelayan Rembang ‘menggugat’ keberadaan Peraturan Menteri KKP Nomor 18 tahun 2021 yang dianggap merugikan nelayan cantrang. Para nelayan juga mempermasalahkan jenis tarif Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 10 persen dari hasil nelayan, yang dianggap kian mencekik kehidupan mereka.

Seperti di Kota Tegal, nelayan Kabupaten rembang juga minta Bupati Rembang H Abdul Hafid dan unsur Ketua DPRD setempat ikut menandatangani surat tuntutan tersebut. Para nelayan juga berharap Bupati Rembang bersama DPRD Rembang ikut ‘menyuarakan’ aspirasi para nelayan ke DPR RI serta Kementerian Kelautan dan Perikanan di Jakarta.

Sungguh tragis nasib nelayan kita dalam beberapa waktu terakhir ini. Setelah ada larangan penggunaan jaring cantrang, muncul pandemi Covid-19, juga berdampak cuaca ekstrem. Menjelang ‘tahun politik’ 2024, akankah suara nelayan tetap akan diabaikan? □-d

TREN industri pangan global selalu berubah sejalan perkembangan teknologi dan tuntutan konsumen. Dalam industri pangan, memanfaatkan teknologi merupakan hal esensial untuk meningkatkan dan memperbaiki proses produksi. Hingga sampai pemasaran termasuk pengemasan, pelabelan, ketertelusuran, keamanan pangan, dan pemahaman kecenderungan pangan secara umum.

Pandemi covid-19 lalu telah mendorong konsumen tidak hanya menginginkan produk yang lebih enak dan sehat tapi juga mempertimbangkan usaha-usaha untuk kelestarian lingkungan. Pandemi telah mengubah bagaimana dan di mana kita belanja, serta apa yang kita makan. Konsumen telah adaptasi dengan situasi normal baru, menciptakan dan menggeser tren yang ada. Teknologi pangan diarahkan untuk memenuhi permintaan pangan dengan nilai gizi dan khasiat kesehatan yang meningkat, kelestarian lingkungan, dan aspek etika.

Pilihan Pangan

Tren teknologi pangan sedang berkembang ke arah pilihan pangan yang berkelanjutan dan *personalized*, ini meliputi sumber-sumber protein baru, pangan lokal, nutrasetikal, dan *personalized nutrition*. Kepedulian terhadap dampak lingkungan mengarahkan teknologi dan industri pangan mengintegrasikan praktek-praktek meminimalisir limbah pangan. Pada tahun 2022 lalu tren pangan global bergeser ke sumber-sumber protein alternatif, termasuk daging hasil pengembangan kultur sel di laboratorium yang merupakan tren paling signifikan.

Terdapat prediksi lima tren pangan global tahun 2023, yang sebagian merupakan lanjutan tren pangan tahun sebelumnya. (1) Pangan fungsional. Pascapandemi konsumen tetap menghendaki produk-produk makanan dan minuman di samping bergizi juga memberikan khasiat kesehatan khas, yang informasinya dapat dengan mudah diketahui pada label, *daftar ingredien* yang tercantum pada label menjadi sorotan perha-

Umar Santoso

tian. Konsumen menginginkan produk-produk minuman yang sehat dan meningkatkan imunitas.

(2) *Plant-based food* dan *animal-free meat*. Pangan asal tanaman dan édagging bukan dari hewani telah populer beberapa tahun terakhir, terutama karena adanya perhatian terhadap perubahan iklim, faktor etika pada praktik peter-



KR-JOKO SANTOSO

nakan, dan kesehatan. Pilihan terhadap protein alternatif meluas, hasil survei menunjukkan sekitar 52% konsumen menyatakan dirinya *flexitarian* yaitu fleksibel - mengkombinasikan protein alternatif asal hewan dan asal tanam pada dietnya. Beberapa perusahaan produk *plant-based* dan *animal free meat* telah berkembang beberapa tahun lalu, tahun 2023 ini diperkirakan akan bertambah.

3) Pengemas. Selama puluhan tahun perusahaan pangan telah menggunakan plastik karena bahan ini murah dan paling praktis. Dengan kemajuan-kemajuan saat ini mengatasi perubahan iklim, perspektif konsumen telah bergeser, mereka menginginkan perusahaan-perusahaan berproduksi secara hijau. Perusahaan-perusahaan cenderung beralih menggunakan pengemas yang *edible* dan

Menjelang Peringatan Satu Abad NU

MENJELANG perayaan 1 abad Nahdlatul Ulama (NU), Pengurus Besar NU (PBNU) akan melaksanakan Pekan Olah Raga dan Seni (Porseni) di Solo 15ñ21 Januari 2023. Perhelatan akbar yang melibatkan Badan otonom (Banom) NU ini akan diikuti 5.300 atlet dari berbagai penjuru tanah air. Sebagai pamungkas porseni, akan dilaksanakan jalan sehat bersama 60 ribu Nahdliyin dan dihadiri pula Presiden Joko Widodo pada tanggal 22 Januari 2023.

Perhelatan porseni ini menjadi salah satu penanda kedigdayaan NU sebagai organisasi sipil keagamaan yang telah berdiri sejak tahun 1926 yang turut peduli terhadap dunia olah raga dan seni. Keberadaan NU yang selama ini hanya diasumsikan sebagai organisasi kaum sarungan yang berkatut di dunia pengajian, perlahan mengalami pergeseran cara pandang dan perluasan gaya hidup sesuai zaman.

Mengukur Kemampuan

Perheltan porseni digunakan sebagai salah satu ajang perayaan satu abad NU. Mengingat banyak di kalangan santri dan anak muda NU yang mempunyai minat dan bakat kesenian dan olah raga. Berbagai cabang olah raga dan kesenian yang selama ini sudah digeluti oleh mereka sangat patut diunjukkan kebolehan-nya melalui serial pertandingan dan perlombaan. Setidaknya, melalui pertandingan dan perlombaan tersebut, mereka bisa mengukur kemampuan dan ketangguhannya ketika berhadapan dengan para pegiat olah raga dan kesenian yang setara.

Selain itu, melalui pertandingan dan perlombaan selama perhelatan porseni NU mereka bisa menginternalisasi nilai-nilai ahlus sunnah wal jamaah ke dalam olah raga dan kesenian. Beberapa nilai

Fathorrahman Ghuftron

seperti *tasamuh* (toleransi), *tawasuth* (moderat), *tawazun* (berimbang), dan *taadul* (berkeadilan) merupakan panduan ideologi NU yang perlu dieksternalisasi dalam berbagai praktik kehidupan seperti olah raga dan kesenian.

Pertama, melalui *tasamuh*, para santri dan anak muda NU yang bertanding di ajang porseni bisa belajar mengakui setiap kekalahan dan menghargai kemenangan yang menjadi standar hukum alam dalam sebuah pertandingan. Kedua, melalui *tawasuth* setiap juri yang dipercaya sebagai pengatur permainan selama perhelatan porseni bisa bertindak arif bijaksana.

Ketiga, melalui *tawazun*, setiap panitia yang dipercaya sebagai pelaksana porseni, baik yang terdiri dari kalangan pengurus besar maupun pengurus di level bawah harus belajar merancang distribusi tugas yang proporsional dan sesuai keahlian masing-masing. Keempat, melalui *taadul*, semua komponen yang terlibat dalam perhelatan porseni harus belajar mengedepankan sikap sportifitas dan keadilan dalam mengatur setiap ritme kegiatan porseni. Agar selama berlangsungnya selalu menunjukkan etika dan moralitas kepublikan yang santun dan ramah.

Lelaku Sosial

Keempat aspek ini sudah inheren dengan prinsip beraswaja éala an nahdliyah dan banyak diamalkan dalam lelaku sosial keberagamaan kalangan nahdliyin, menemukan momentum kontekstualnya untuk diekster-

biodegradable, bahkan *smart packaging*.

Teknologi Baru

4) Transparansi dan kepercayaan. Konsumen ingin tahu persis dari mana produk pangan berasal, perusahaan mana yang membuat, dan ingredien apa saja yang digunakan. Penggunaan teknologi baru seperti *block-chain* dan ketertelusuran membantu perusahaan memperbaiki kinerja dan reputasinya dengan melakukan *tracking* asal usul produk dan kualitas lebih cermat untuk meningkatkan kepercayaan konsumen. 5) Teknologi *computerized*. Industri pangan mengembangkan metode-metode pengolahan yang lebih baik, meng-update teknologi yang ada. Kemajuan terus berkembang, teknologi pengolahan pangan yang *computerized* telah melandasi dan memperkuat otomasi sebagai bagian integral pada industri pengolahan pangan.

Sejalan biaya produksi yang cenderung meningkat, komputerisasi dan otomasi membantu menurunkan waktu produksi. Pada perusahaan Rumah Potong Hewan (RPH) misalnya, mesin-mesin otomatis dan proses penyembelihan menggunakan robot mulai populer. *E-commerce* berlangsung lebih meluas, sistem serba digital berkembang pesat baik pada pelayanan maupun pemasaran terutama untuk target konsumen muda. Jika Anda pelaku bisnis pangan, apakah sudah mengantisipasi tren pangan seperti tersebut di atas? □-d

*) **ProfDr Umar Santoso**, Guru Besar Dep Teknologi Pangan & Hasil Pertanian FTP-UGM, Anggota PATPI.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

nalisis dan diinternalisasi dalam ajang porseni. Setidaknya, arena NU yang selama satu abad ini banyak berkatut di dunia pesantren dengan segala varian aktivitasnya. Para pegiat NU bisa mempunyai ruang public yang lebih luas untuk menguji kekuatan ideologi aswaja NU di panggung peradaban yang lebih besar.

Porseni menjadi kecenderungan global yang banyak diminati lintaskalangan merupakan arena eksprementasi ideologi NU baru yang dimanifestasikan di tengah besarnya arus tantangan global. Semoga, perayaan satu abad NU melalu menjadi jalinan eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi nilai-nilai aswaja an nahdliyah yang lebih kontekstual di masa kebangkitan NU kedua. Juga masa akan datang. □-d

*) **Fathorrahman Ghuftron**, Wakil Katib PWNU dan Pegiat di Center for Sharia Finance and Digital Economy (Shafiec) UNU Yogyakarta

Pojok KR

Kompetisi Liga 2 PSSI dihentikan, degradasi Liga 1 ditiadakan.

-- Ini kompetisi apa?

Pakar UGM menilai Pemilu di Indonesia masih terjebak isu figur.

-- Asal bukan figuran.

Pemerintah Kota Yogyakarta akan merombak Pasar Sentul menggunakan danais.

-- Jadi Pasar Istimewa.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Jangan Buang Energi Perdebatkan Lato-lato

AKHIR-AKHIR ini kembali merebak permainan lato-lato. Sebuah permainan jadul di era 75-an. Sebuah permainan ketangkasan meski menimbulkan suara berisik. Permainan yang muncul kembali akibat ada dalam tayangan televisi animasi Jepang. Cara bermainnya juga mudah : mengayun-ayunkan tali yang di ujungnya terdapat 2 bola keras. Namung di dalam animasi Jepang tersebut menjadi senjata ampuh tokoh Joseph, untuk mengalahkan lawan.

Kini, hampir setiap anak — bahkan juga orang dewasa — bermain lato-lato. Suara tek, tek, tek pun terdengar di mana-mana. Maka muncul viral ‘peringatan’ hati-hati bermain lato-lato. Lalu ada gambar bocah yang ditutup matanya yang disebut ‘korban’ lato-lato. (termata gambar dan berita tersebut hoaks). Lalu muncul

pernyataan-pernyataan instansi pendidikan. Pro-kontra terjadi. Ada yang menganggap membuat anak melupakan gawai, ada yang berpikir jadi momentum mengenalkan permainan tradisional lainnya. Hanya bola ujungnya memang keras, hati-hati kena kepala, mata dan lainnya.

Tentu ada plus minus permainan itu. Menurut saya, seoyangnya insitusi pendidikan tidak perlu terlalu mengatur anak-anak tersebut boleh bermain atau tidak boleh bermain lato-lato. Itu nanti akan hilang sendiri. Sekolah dan Dinas Pendidikan memikirkan saja, perbaikan kualitas pendidikan dan problema serius lain dalam pendidikan di wilayahnya. Atau arahkan saja anak-anak dalam bermain sehingga tidak membahayakan tubuh mereka dan juga temannya. □-d

*) **Ida, Baciro Kota Yogyakarta**

Kedaulatan Rakyat
SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-PB Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan
Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP